

Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar: Literatur Review

Runa Iqlima Nur Azizah¹, Arista Lestari², Ulul Sustika³, Anggita⁴

Universitas Muhammadiyah Kotabumi
runasaputri@gmail.com¹

Article Info

Article history:

Received 18, November 2023
Revised 24, November 2023
Accepted 29, November 2023

Keywords:

*Discovery learning model,
Science learning outcomes,
Students in primary school,*

ABSTRACT

Discovery Learning Model is a learning model that involves students actively in understanding concepts, meanings and relationships to reach conclusions. This research aims to review the literature on the Discovery Learning Model. The method used in this research is Literature Review with a database found on google scholar. In compiling the literature review there are 5 stages that must be followed. The first is to find appropriate literature sources. Second, conduct a literature review. Third is to determine the topic and identify the difference between actual conditions and theory. The fourth is to create subsections that generally include chronological, thematic and methodological. The last stage or the fifth stage is to compile the literature review. From the 8 articles that have been reviewed, it can be concluded that the Discovery Learning Model has an effect in improving the science learning outcomes of elementary school students. Based on the results of the analysis conducted, it can be concluded that the Discovery Learning learning model has an effect in improving student science learning outcomes in elementary schools from various aspects. This learning model can be an alternative learning model that can be used by teachers in learning science ranging from basic material to complex material.

Translated with DeepL.com (free version)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received 18, November 2023
Revised 24, November 2023
Accepted 29, November 2023

Keywords:

Model discovery learning, hasil belajar IPA, Siswa di sekolah dasar.

ABSTRACT

Model Discovery Learning adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami konsep, arti dan hubungan untuk mencapai kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah literatur mengenai Model Discovery Learning. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literature Review dengan database yang terdapat pada google scholar. Dalam Menyusun literatur review terdapat 5 tahapan yang harus diikuti. Pertama adalah mencari sumber literatur yang sesuai. Kedua melakukan tinjauan literatur. Ketiga adalah menentukan topik dan mengidentifikasi perbedaan antara kondisi actual dan teori. Keempat adalah membuat subbagian yang umumnya mencakup kronologis, tematik dan metodologis. Tahap terakhir atau tahap kelima adalah menyusun literatur review. Dari 8 artikel yang telah di review dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Discovery Learning berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning berpengaruh dalam

meningkatkan hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar dari berbagai aspek. Model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh para guru dalam pembelajaran IPA mulai dari materi dasar hingga materi kompleks.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: runa iqlima nur azizah
Universitas Muhammadiyah Kotabumi
Email: runasaputri@gmail.com

Pendahuluan

Menurut UU No 20 Tahun 2003, pendidikan ialah usaha sadar dan direncanakan agar menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dapat aktif meningkatkan potensi diri agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkannya, masyarakat, berbangsa dan bernegara. IPA ialah cabang ilmu yang mengkaji gejala dan fenomena yang ada di alam sekitarnya dan juga semua isinya dengan observasi serta beragam bentuk eksperimen. (Sudirama et al., 2021a). IPA disekolah dasar menurut (Damayanti & Setyaningsih, 2022a) merupakan suatu ilmu yang di dalamnya berisi aktivitas ilmiah ialah berkesperimen dan melaksanakan hingga mengetahui fenomena dan gejalanya yang terjadi di alam. Pembelajaran IPA mampu meningkatkan keahlian serta peran aktif siswa untuk menemukan fakta mengenai materi IPA itu sendiri dengan pengajaran IPA dengan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pengajaran IPA, siswa tidak terlalu mengikuti secara aktif serta lebih sering berkomunikasi sesama teman daripada memperhatikan guru di depan kelas (Panjaitan et al., 2020a). Kenyataan di lapangan, pada pelaksanaan tahap pengajaran, guru cenderung memakai metode konvensional seperti ceramah serta tanya jawab tidak dipadukan oleh metode lain, sehingga pembelajaran dianggap tidak terlalu penting bagi siswa. (Marlini, 2022a). Padahal menurut (Marlini, 2022a) pembelajaran IPA hendaknya bisa mengembangkan potensi peserta didik guna mengembangkan wawasannya dari hasil temuan serta eksperimen yang dilaksanakan dengan langsung, karena pembelajaran IPA merupakan pembelajaran melalui serangkaian kegiatan penemuan.

Agar menyelesaikan masalah itu, hendaknya guru menerapkan metode pembelajaran dengan sesuai dan tepat pada pelaksanaan pelajaran IPA, yaitu metode yang dapat mendukung siswa pada pelaksanaan eksperimen. Contohnya metode pembelajaran yang mampu diterapkan adalah metode *Discovery Learning*. Model *Discovery Learning* menurut (Marisyah & Sukma, 2020) model pembelajaran yang pada pelaksanaannya memerlukan peran aktif siswa guna meningkatkan penalaran siswa sehingga dapat mengetahui dan memahami konsep pembelajarannya sendiri, sehingga hasil yang di peroleh lebih diingat oleh siswa. *Discovery Learning* ialah model pembelajaran yang mana pada tahap pengajarannya membuat siswa berperan aktif dalam pengorganisasian, pengembangan wawasan dan keahliannya guna

pemecahan permasalahan. Yang mana dalam pengaplikasian model discovery learning diharapkan mampu mengembangkan keterampilan siswa untuk bereksperimen dan juga bertujuan supaya keadaan belajar yang pertamanya tidak aktif dapat aktif dan kreatif, yang mana guru mampu membentuk pengajaran yang pertamanya hanya berpusat di guru berubah dalam berpusat di siswa. Model Discovery Learning menitikberatkan siswa dapat aktif, berpikir kritis, kreatif serta mandiri selama pembelajaran (Sunarto & Amalia, 2022). Dapat disimpulkan bahwa model discovery learning adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

Manfaat dari penggunaan discovery learning melibatkan penumbuhan pengetahuan siswa pada topik yang dipelajari. Pendekatan ini juga mampu menolong meningkatkan keterampilan bernalar kritis, mengembangkan motivasi belajar, mendorong kerjasama antar siswa, serta membangun kepercayaan diri. Oleh karena itu, disarankan untuk mengintegrasikan discovery learning dalam proses pembelajaran (Wulan & Subaidah, 2023).

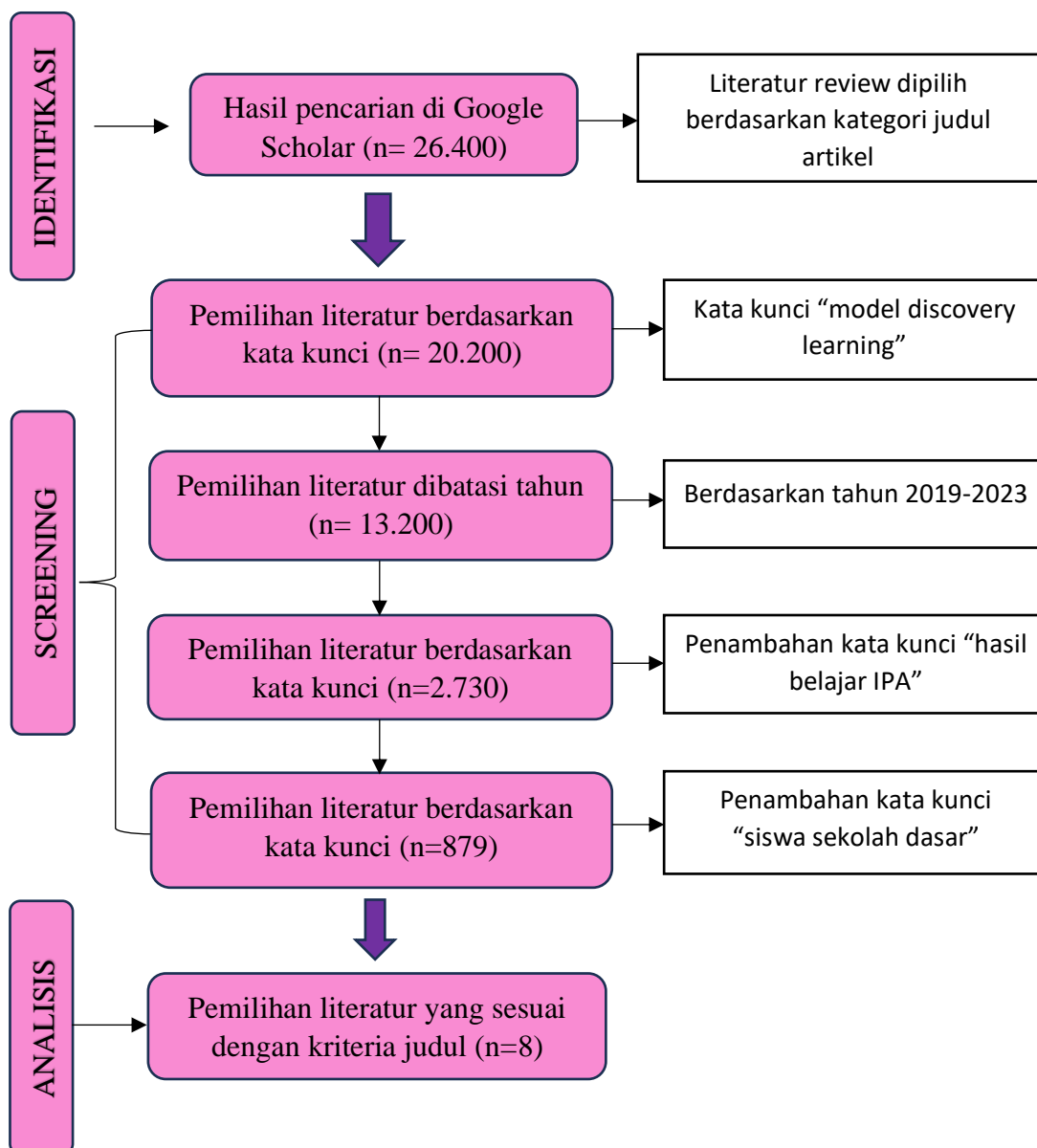
Pelaksanaan discovery learning telah menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan, karena metode pembelajaran ini telah terbukti efektif pada peningkatan pengetahuan siswa pada kajian yang dipelajari. Discovery learning tidak hanya memberikan manfaat pada aspek pemahaman, tetapi juga turut berkontribusi dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, peningkatan motivasi belajar, promosi kolaborasi, dan pembentukan rasa percaya diri. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi aktif terlibat pada tahap pengajaran, memungkinkan mereka mengetahui dan mendapatkan topik secara mandiri. Dalam konteks ini, penelitian dan pengalaman praktis telah menunjukkan bahwa pelaksanaan discovery learning sangat direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan. Artikel ini akan mengeksplorasi lebih jauh tentang bagaimana pelaksanaan discovery learning mampu memberi perubahan baik pada tahap pengajaran dan mengapa metode ini menjadi pilihan yang sangat berharga dalam konteks Pendidikan (Kurnia & Ningsih, 2023).

Studi literatur ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan yang sistematis dan terbaru mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran IPA sekolah dasar. Diharapkan hasil dari studi literatur ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi dan peneliti di bidang pendidikan mengenai potensi model pembelajaran discovery learning dalam peningkatan hasil belajar IPA di sekolah dasar.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah Literature Review. Literature review adalah kegiatan mencari berbagai sumber informasi berupa jurnal, buku, koran, majalah dan sumber lainnya yang memuat landasan untuk memperkuat sebuah kajian teori. Tujuan penggunaan referensi berupa buku, jurnal maupun artikel yaitu sebagai bukti keaslian sumber data yang diambil adalah data yang relevan (Mahir et al., 2023). Tujuan penulisan ini untuk memberikan ide-ide dan informasi baru berdasarkan hasil penelitian sebelumnya kepada pembaca. Dalam Menyusun literatur review terdapat 5 tahapan yang harus diikuti. Pertama adalah mencari sumber literatur yang sesuai. Kedua melakukan tinjauan literatur. Ketiga adalah menentukan topik dan mengidentifikasi perbedaan antara kondisi actual dan teori. Keempat adalah membuat subbagian yang umumnya mencakup kronologis, tematik dan metodologis. Tahap terakhir atau tahap kelima adalah menyusun literatur review (Grant et al., 2019).

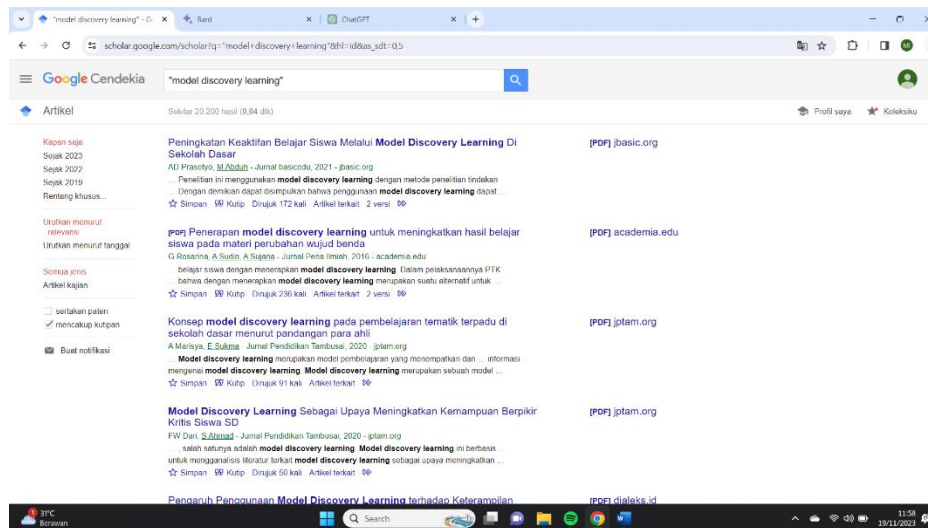
Penelitian ini memfokuskan pembahasan dalam literatur review. Artikel sebagai literatur yang dimuat pada database scholar tahun 2019-2023. Pencarian artikel di laman scholar.google.com dilakukan pada bulan Oktober 2023 dengan digunakan kata kunci "Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di siswa Sekolah Dasar". Data diambil dari google scholar dengan difokuskan pada "dokumen tipe artikel". data dikelompokkan dan dipilih berdasarkan judul dan abstrak mengandung kata model pembelajaran discovery learning, hasil belajar dan IPA di sekolah dasar. Tahapan penelitian terdiri dari identifikasi, screening, dan analisis artikel. Adapun proses tahapan penelitian ini dilihat di gambar 1:



Gambar 1 Proses pencarian artikel dalam tunjauan analisis sistematis

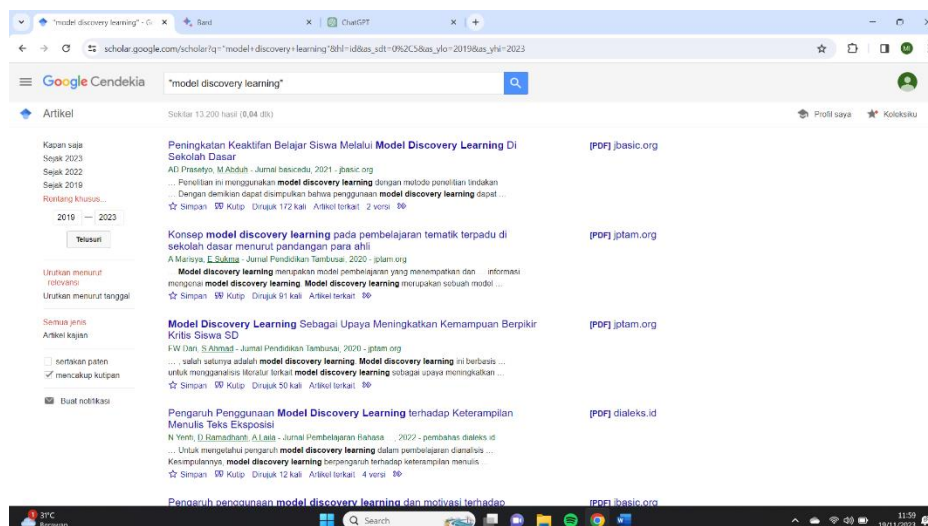
Hasil

Data pada penelitian ini ialah dokumen tipe artikel. Pencarian literatur artikel dilakukan pada laman scholar.google.com. Didapatkan 26.400 dokumen dari pencarian literatur menggunakan database scholar yang terdiri dari buku dan dokumen artikel. Pada literatur ini difokuskan pada dokumen artikel. Selanjutnya dilakukan pencarian dengan menggunakan 3 kata kunci yaitu model discovery learning, hasil belajar IPA dan di sekolah dasar. Tahap 1 pencarian artikel menggunakan kata kunci “model discovery learning” diperoleh 20.200 dokumen yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Proses pencarian tahap 1 dengan kata kunci model discovery learning

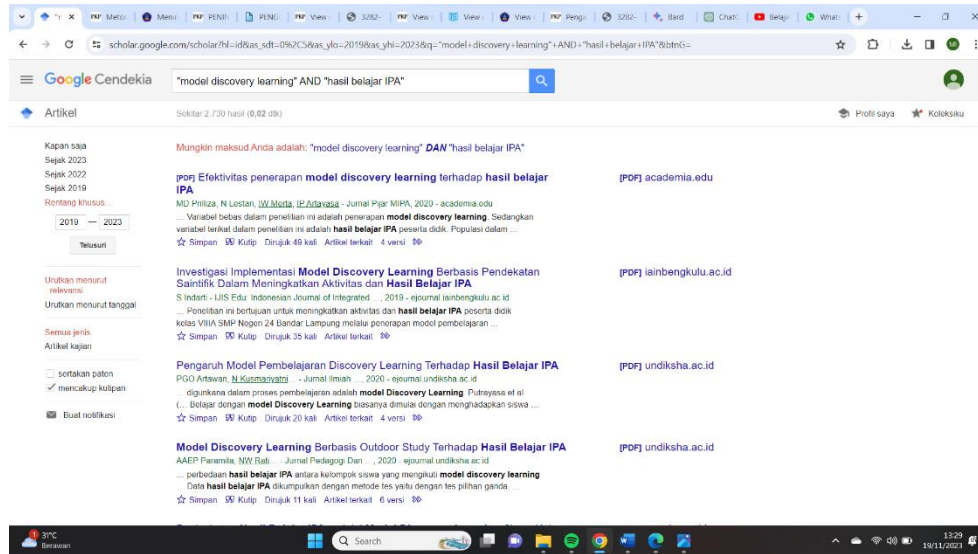
Kemudian pencarian dibatasi rentang waktu terbitan pada tahun 2019 hingga 2023. Pencarian kata kunci yang dimaksud diperoleh hasil 13.200 dokumen. Hasil pencarian dengan kata kunci “model discovery learning” ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Proses pencarian tahap 2 dengan kata kunci model discovery learning

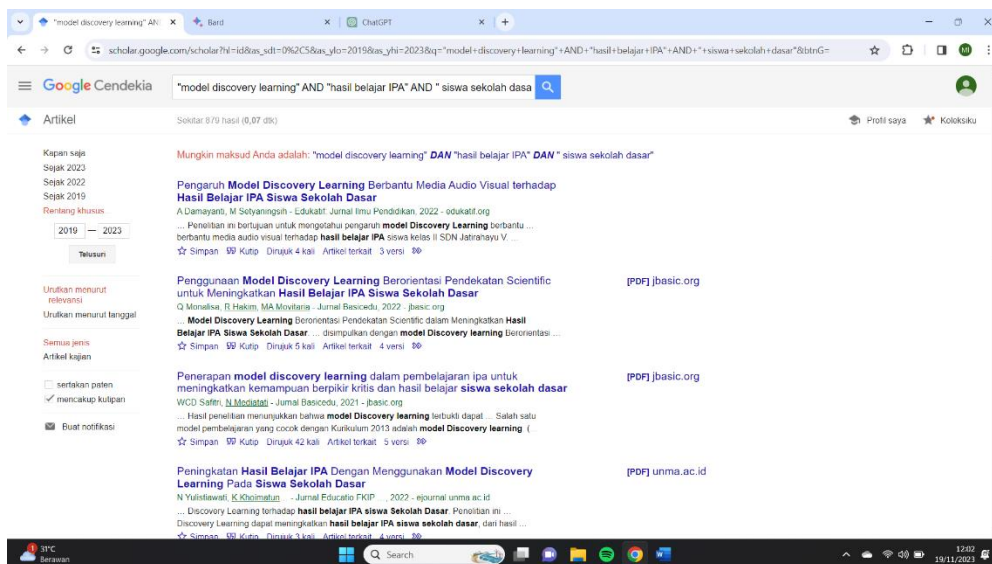
Pencarian pada tahap ini mendapatkan hasil 13.200 yang terdiri dari berbagai jenis dokumen. Untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan jenis penelitian, dilakukan pencarian tahap 3 dengan menambahkan kata kunci “hasil belajar IPA” dengan menyisipkan kata “AND”.

Pencarian database scholar dihasilkan 2.730 dokumen. Tampilan dari pencarian tahap 3 ini ditunjukkan dalam gambar 4.



Gambar 4. Tahap 3 proses pencarian dengan kata kunci model discovery learning dan hasil belajar IPA

Pencarian pada tahap 3 memperoleh hasil 2.730 file dengan berbagai jenis. Agar mendapatkan artikel yang lebih spesifik dengan kajian literatur, dilakukan pencarian tahap 4 dengan menambahkan kata kunci “siswa sekolah dasar” dan meyisipkan kata “AND” diantara kata kunci. Pencarian dengan menambahkan kata kunci tersebut menghasilkan 879 dokumen. Tampilan dari pencarian tahap 4 ini ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Proses pencarian tahap 4 dengan kata kunci model discovery learning dan hasil belajar IPA dan siswa sekolah dasar

Tahap 5 adalah pengumpulan data dengan menyeleksi dokumen dalam bentuk artikel jurnal. Dokumen yang berbentuk buku atau halaman HTML diabaikan. Dari 879 artikel yang ada, terdapat beberapa artikel yang tidak memenuhi kriteria dari topik pembahasan karena beberapa hal diantaranya 1) artikel tersebut tidak membahas subjek penelitian tertentu sehingga tidak

dapat dimasukkan dalam analisis pengaruh penggunaan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. 2) artikel tersebut tidak memenuhi syarat peneliti seperti, sitasi yang ditentukan sebesar 3 sitasi dan kelayakan dokumen (dapat di download). 3) artikel tersebut tidak membahas secara spesifik mengenai judul pada penelitian ini.

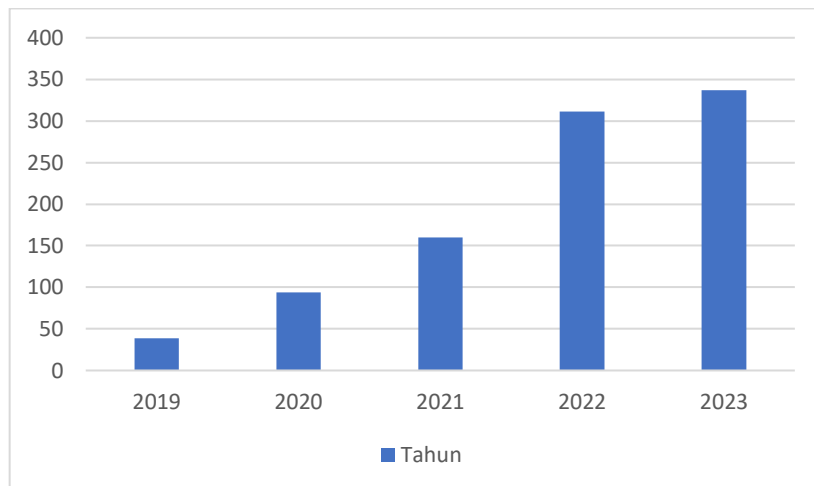


Diagram 1. Data publikasi Scholar tahun 2019-2023

Diagram batang diatas menunjukkan jumlah publikasi artikel yang menggunakan kata kunci model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran IPA siswa di Sekolah Dasar. Pada tahun 2019, terdapat 43 artikel yang dipublikasikan. Pada tahun 2020 jumlah publikasi artikel mengalami peningkatan menjadi 93 artikel. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 81 artikel, sehingga berjumlah 174 artikel. Tahun 2022 tercatat ada 311 artikel yang terdeteksi dan pada 2023 mengalami peningkatan signifikan dengan 42 artikel baru, sehingga total artikel dari tahun 2019 hingga 2023 sebanyak 353 artikel. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut, dipilihlah 8 artikel untuk dievaluasi dan hasil evaluasi tersebut terdapat pada table 1.

Table 1. Hasil Temuan Analisis Literatur

No	Artikel	Hasil/Temuan	Materi IPA yang di kembangkan
1.	Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar (Damayanti & Setyaningsih, 2022b)	Menerapkan metode Discovery Learning dengan dukungan media audio visual memberikan hasil belajar yang positif dan berpengaruh besar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa kelas II. Dalam penelitian, model pembelajaran tersebut berhasil mengembangkan hasil belajar siswa, terutama dalam memahami materi mengenai perawatan tanaman. Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen	Materi IPA yang digunakan pada penelitian ialah membahas materi tentang merawat tumbuhan pada subtema 4 tema 6 untuk siswa kelas II di SD.

		dan kelas kontrol menegaskan keberhasilan dari pengaplikasian model pembelajaran ini.	
2.	Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Sudirama et al., 2021b)	Hasil penelitian menunjukkan jika pengaplikasian model pembelajaran discovery learning memberikan peningkatan pada hasil belajar IPA siswa kelas IV. Pada siklus II, mencapai tingkat ketuntasan sebesar 82%, yang mencerminkan kesuksesan dari penelitian ini. Dengan model tersebut, siswa mempunyai peluang dalam belajar dengan aktif.	Penelitian ini berisikan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD dalam menerapkan model pembelajaran discovery learning.
3.	Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Sekolah Dasar (Nuraeni Yulistawati et al., 2022)	Penggunaan metode pembelajaran Discovery Learning terbukti berdampak baik pada partisipasi guru dan siswa, serta mampu mengembangkan hasil belajar dalam pelajaran IPA pada kelas V. Temuan tersebut pun dikuatkan dari hasil penelitian sebelumnya yang ditunjukkan jika penerapan model ini memberikan kontribusi yang baik pada pencapaian belajar IPA di SD. Tidak hanya itu, pendekatan ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada materi IPA dan memperkuat keahlian pemecahan masalah, terutama dalam topik-topik khusus seperti sifat cahaya dan mekanika fluida.	Pengembangan materi IPA yang dikembangkan secara riigkas dapat dilakukan dengan memperhatikan model pembelajaran Discovery Learning pada topik sifat-sifat cahaya dan mekanika fluida.
4.	Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Safitri & Mediatati, 2021)	Penelitian ini berfokus pada pengaplikasian model Discovery Learning pada konteks pendidikan sains di SD, yang bertujuan menumbuhkan kemampuan daya pikir kritis dan prestasi belajar siswa. Hasil tersebut terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sesudah	Dalam penelitian ini membahas mengenai pengaplikasian model pembelajaran Discovery Learning pada pembelajaran IPA di sekolah dasar yang dibuktikan efektif pada peningkatakn kemampuan berpikir

	menerapkan model Discovery Learning. Temuan tersebut memberikan petunjuk bahwa model Discovery Learning berhasil diaplikasikan guru di SD.	kritis dan hasil belajar siswa.	
5.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah dasar (Panjaitan et al., 2020b)	Dari temuan penelitian tersebut, terdapat pengembangan pada pencapaian pembelajaran siswa yang sedang mempelajari tema "Indahnya Kebersamaan" di kelas IV SDN 091626 Bandar Maratur. Dalam siklus II, evaluasi guru meningkat sebesar 90% (dengan kategori sangat baik), serta evaluasi pada partisipasi siswa pun meningkat menjadi 80 (dengan kategori sangat baik). Sehingga, mampu dikatakan jika penggunaan model Discovery Learning memberi pengaruh baik dalam kemajuan hasil belajar siswa yang tengah memahami tema "Indahnya Kebersamaan" di kelas IV SDN 091626 Bandar Maratur pada Tahun Pelajaran 2020/2021.	Materi IPA yang terdapat dalam penelitian ini yaitu dalam tema Indahnya Kebersamaan kelas IV.
6.	Metode Discovery dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Marlini, 2022b)	Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa langkah-langkah yang diambil memberikan perubahan baik dalam hasil belajar siswa, dengan peningkatan yang cukup baik. Tingkat capaian belajar siswa dilihat berdasarkan nilai rerata di siklus I, yang mencapai 54, dan membuat peningkatan di siklus II menjadi 84. Hal tersebut menjadi pembuktian ketercapainya dari penerapan dalam pelajaran IPA.	Materi IPA yang dipakai dalam pertemuan 1 adalah materi mengenai sumber-sumber energi panas serta pada pertemuan 2 membahas tentang perpindahan kalor secara konduksi.
7.	Meningkatnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Melalui Pembelajaran Discovery Learning (Mayuni et al., 2021)	Dari temuan penelitian ini, terlihat terdapat peningkatan besar yaitu dalam siklus I, kegiatan siswa ada dalam tingkat yang kurang aktif dengan persentase sebesar 57,5%, sementara tingkat	Materi IPA yang dibahas dalam penelitian ini ialah mengenai sifat-sifat cahaya dan pengaruh wujud benda pada kehidupan sehari-hari

		ketuntasan klasikalnya mencapai 63%. Dalam siklus II, mengalami peningkatan di mana kegiatan siswa meningkat menjadi kategori aktif dengan persentase sebanyak 73%, dan tingkat ketuntasan klasikal meningkat menjadi 83,33%. Sehingga, mampu dikatakan jika penerapan model discovery learning memberikan dampak positif dalam peningkatan hasil belajar IPA kelas V.	dengan mengaplikasikan model discovery learning.
8.	Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Discovery Learning (Istidah et al., 2022a)	Hasil penelitian tersebut ditunjukkan jika pemahaman siswa terhadap sifat-sifat cahaya dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode Discovery Learning. Peningkatan ini mampu terlihat dari hasil penelitian tindakan kelas pada dua siklus. Dalam siklus I, hanya 10 siswa ataupun sekitar 29,41% yang tercapai ataupun lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, dalam siklus II, keseluruhan siswa yang mencapai KKM meningkat sebesar 30 siswa ataupun sekitar 88,23%, mengindikasikan peningkatan sebesar 58,82% berdasarkan siklus sebelumnya. Sehingga, dapat penyimpulannya jika pengaplikasian metode Discovery Learning memberi perubahan baik pada peningkatan penguasaan siswa pada materi IPA.	Materi yang di di terapkan pada penelitian ialah mendeskripsikan sifat – sifat cahaya.

Berdasarkan 8 artikel yang telah direview dan dianalisis, terdapat beberapa temuan penelitian yaitu antara lain:

1. Penelitian terkait model discovery learning dalam kurun waktu 5 tahun terakhir 2019-2023 di sekolah dasar telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu.
2. Penerapan model discovery learning di sekolah dasar membuat belajar siswa menjadi semakin aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

3. Model discovery learning telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terdapat 8 artikel yang tepat berdasarkan judul penelitian tersebut yaitu penggunaan model discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan (Damayanti & Setyaningsih, 2022b) menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan jika model Discovery Learning berbantuan media audio visual berpengaruh besar pada hasil belajar IPA kelas II. Model tersebut berhasil mengembangkan hasil belajar siswa, terutama dalam topik merawat tumbuhan. Adanya daya beda hasil pembelajaran dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan efektivitas model tersebut. Uji normalitas dan uji homogenitas membentuk pendistribusian data normal serta homogen, serta uji-t juga menunjukkan adanya perubahan positif dari model pengajaran pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian (Sudirama et al., 2021b) menyatakan jika kelas eksperimen dalam proses belajarnya diimplementasikan model Discovery Learning berbantuan media audio visual cenderung tinggi berbanding terbalik dengan kelas kontrol yang pembelajarannya tidak diimplementasikan model Discovery Learning berbantuan media audio visual. Hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen dalam materi merawat tumbuhan mendapatkan nilai rerata 84, dan hasil belajar IPA pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 78. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa model Discovery Learning berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA.

Dari hasil penelitian oleh (Istidah et al., 2022b) terdapat peningkatan persentase kegiatan siswa berdasarkan siklus I dan siklus II ialah 14% serta ketuntasan klasikal ialah 17%. Dari hasil tersebut ditunjukkan jika dalam menerapkan model ini mampu meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SD materi Sifat-Sifat Cahaya.

Penelitian oleh (Nuraeni Yulistiawati et al., 2022) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 76% menjadi 96%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian model Discovery Learning berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut telah berhasil diimplementasikan di UPTD SDN 1 Bangkaloa Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Mediatati, 2021) menyatakan jika dalam penggunaan model Discovery learning pada pelajaran IPA mampu meningkatkan keterampilan daya pikir kritis serta hasil belajar siswa kelas 4 SDN 2 Gunung tumpang yang ditunjukkan dari hasil penelitian. Terdapat peningkatan pada ketuntasan hasil belajar siswa yang awalnya hanya 13% siswa yang mencapai KKM setelah menggunakan model tersebut mengalami peningkatan menjadi 83%.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Panjaitan et al., 2020b) terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari ketuntasan hasil belajar siswa dari 75% menjadi 85,71%. Maka kesimpulannya yaitu dalam pengaplikasian model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam tema Indahnnya Kebersamaan di subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman dalam pembelajaran 3 dan 4 di kelas IV SDN 091626 Bandar Maratur.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marlini, 2022b) penggunaan metode discovery dalam pelajaran IPA di SD telah menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa. Guru menggunakan kegiatan memancing hipotesa siswa dan percobaan dalam pembelajaran, yang kemudian diikuti dengan refleksi serta memperbaiki untuk siklus pembelajaran berikutnya. Hasilnya menunjukkan jika metode discovery dapat mengembangkan hasil belajar siswa kelas V.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Mayuni et al., 2021) jika pengaplikasian model pembelajaran discovery learning mampu dalam peningkatan hasil belajar IPA kelas V. Pengajaran discovery learning sesuai dengan pandangan konstruktivisme, memberi kesempatan untuk kegiatan kelas yang pusatnya di siswa, dan melibatkan seluruh kemampuan siswa secara maksimal. Hasil penelitian ditunjukkan jika pengaplikasian discovery learning mampu mengembangkan kemampuan daya pikir kritis, motivasi belajar, serta kinerja akademis siswa. Model ini juga telah diterapkan pada pengajaran berbasis digital dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar.

Penelitian oleh (Istidah et al., 2022a) dilakukan di kelas IV MI Daarul Qolam Bandung dengan metode discovery learning dalam peningkatan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya. Hasil penelitian mengarahkan pada peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode discovery learning. Peningkatan tersebut terlihat berdasarkan siklus I ke siklus II, di mana persentase ketuntasan belajar meningkat dari 29,41% menjadi 88,23%. Hal tersebut mengartikan jika peningkatan presentase hasil belajar menjadi 58,82% melalui siklus I ke siklus II.

Kesimpulan

Dari dari hasil analisis yang telah dilakukan, disimpulkan jika model pembelajaran Discovery Learning berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa di SD dari berbagai aspek. Model pembelajaran tersebut mampu diaplikasikan sebagai alternatif model pembelajaran yang mampu dipakai para guru dalam pembelajaran IPA mulai dari materi dasar hingga materi kompleks.

Daftar Pustaka

- Damayanti, A., & Setyaningsih, M. (2022a). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5653–5660. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3282>
- Damayanti, A., & Setyaningsih, M. (2022b). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5653–5660. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3282>
- Grant, O., Irwin, B., & Sharon, G. (2019). A. *Synthesis of Literature Review Guidelines from Information Systems Journals*. <https://doi.org/10.29007/42V2>
- Istidah, A., Suherman, U., & Holik, A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya elalui Metode Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 2(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i1.187>
- Kurnia, G. & Ningsih. (2023). Studi Literatur: Penerapan Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Klasifikasi MakhluK Hidup. *Journal of Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3956>

- Mahir, P., Anita, S., Putu, N., Madiawati., D., Calandra., F., & Lanzalonga. (2023). *A Guidance to Systematic Literature Review to Young Researchers by Telkom University and the University of Turin*. To Maega. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i2.1915>
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). *Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli*. 4.
- Marlini, E. (2022a). Metode Discovery dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1981–1990. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2038>
- Marlini, E. (2022b). Metode Discovery dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1981–1990. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2038>
- Mayuni, K. R., Japa, I. N. N., & Yasa, L. P. Y. (2021). Meningkatnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Melalui Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 219–229. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2.35899>
- Nuraeni Yulistiawati, Khoimatun, K., & Fatkhiyani, K. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 578–583. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2081>
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020a). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020b). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>
- Safitri, W. C. D., & Mediatati, N. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1321–1328. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.925>
- Sudirama, P. P., Japa, I. G. N., & Yasa, L. P. Y. (2021a). Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 165–173. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i2.36868>
- Sudirama, P. P., Japa, I. G. N., & Yasa, L. P. Y. (2021b). Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 165–173. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i2.36868>
- Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 94–100. <https://doi.org/10.21009/bahtera.211.07>
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.958>
- Wulan, T., & Subaidah, S. (2023). Implementation of Discovery Learning Models to Improve Students Mathematic Learning Outcomes. In *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i5.2190>